



## Pengaruh Harga Briket Dunia, Produksi Briket, Dan Inflasi Terhadap Ekspor Briket Di Pasar Internasional Periode 2017-2022

Timothius Joachim<sup>1</sup>, Made Kembar Sri Budhi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>, Universitas Udayana

---

### Abstrak

Received: 2 November 2025  
Revised: 14 November 2025  
Accepted: 29 November 2025

*International trade has become a major pillar in global economic growth, opening up new opportunities and encouraging cooperation between countries. International trade plays an important role in economic growth both directly and indirectly because good economic growth must be supported by international trade, both exports and imports. The purpose of this study was to analyze the effect of briquette production, global briquette prices and inflation on Indonesian briquette exports to the international market. The results of the study showed that Indonesian briquette exports were influenced by 79 percent by briquette prices, production, and inflation, while the remaining 21 percent was influenced by other factors outside the regression model. The results of the analysis showed that world briquette prices, briquette production, and inflation simultaneously influenced briquette exports in the international market for the period 2017-2022. World briquette prices, briquette production, and inflation partially had a positive effect on briquette exports in the international market for the period 2017-2022.*

**Kata Kunci:** Price, Production Amount, Inflation, Export, Briquette

(\*) Corresponding Author: [Joypasaribu01072002@gmail.com](mailto:Joypasaribu01072002@gmail.com) , [kadek\\_dedek@unud.ac.id](mailto:kadek_dedek@unud.ac.id)

**How to Cite:** Joachim, T., & Sri Budhi, M. (2025). Pengaruh Harga Briket Dunia, Produksi Briket, Dan Inflasi Terhadap Ekspor Briket Di Pasar Internasional Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.C), 412-418. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13543>.

---

### INTRODUCTION

Perdagangan internasional telah menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi global, membuka peluang baru dan mendorong kerjasama antar negara. Dalam era globalisasi ini, pasar dunia semakin terintegrasi, menciptakan tantangan dan peluang yang signifikan bagi negara-negara yang ingin memanfaatkan potensi perdagangan internasional. Perdagangan internasional berperan penting dalam proses pembangunan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung adalah dapat meningkatkan pendapatan, membuka kesempatan kerja, meningkatkan penghasilan devisa, mentransfer modal dan teknologi dari luar negeri, dan dapat mengembangkan industri baru di dalam negeri atau usaha industrialisasi (Nurhafika, 2021). Setiap negara kebanyakan membuka diri terhadap perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan aktivitas yang sangat penting untuk menunjang perekonomian negaranya. Terdapat dua karakteristik dalam kegiatan tersebut yang tidak langsung disebut dengan penjual maupun pembeli.

Sektor perdagangan internasional dalam perekonomian Indonesia memberikan peranan yang sangat penting dengan memberikan manfaat secara langsung terhadap sektor perdagangan untuk keseluruhan kegiatan produksi nasional serta memberikan sumbangan dalam penyediaan kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran yang menjadi masalah makro ekonomi di Indonesia (Negari & Saskara, 2022). Perdagangan internasional mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak

langsung dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang baik harus didukung dari perdagangan internasional baik ekspor maupun impor.

Ekspor mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena akan meningkatkan cadangan devisa suatu negara. Makin besar impor, makin banyak uang negara yang ke luar negeri. Jumlah impor ini ditentukan berdasarkan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk buatan luar negeri (Otaviani, 2021) Menurut Trade Statistic for International Business Development ([www.Intracen.com](http://www.Intracen.com)) total nilai ekspor tertinggi di Indonesia yaitu produk arang kayu sebesar USD 990 Juta (Grace dkk, 2023).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan melakukan ekspor yaitu, ukuran perusahaan, umur perusahaan, produktivitas, tenaga kerja, campur tangan pemerintah, investasi luar negeri, lokasi perusahaan, keterampilan tenaga kerja (Erawan & Setiawina, 2021). Disisi lain, perdagangan internasional dapat menimbulkan tantangan dan kendala yang banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia. Tantangan dan kendala yang dimaksud seperti penggunaan berlebih terhadap negara-negara berkembang, industri lokal yang mengalami penurunan, rendahnya keamanan barang serta kendala-kendala lainnya (Oktaviana & Sudirman, 2021).

Tempurung kelapa kerap dibuang dan dianggap sebagai limbah akan tetapi sekarang banyak di manfaatkan untuk membuat arang briket yang bernilai ekonomi setelah diolah. Produk kelapa ini memberi nilai tambah untuk para petani dan membentuk akses menembus pasar ekspor negara-negara Asia, Eropa, Amerika dan Timur Tengah. Arang tempurung kelapa (choconut charcoal) merupakan komoditas ekspor dari Indonesia yang diminati pasar internasional. Briket arang batok kelapa adalah produk hasil dari bubuk arang batok kelapa yang di cetak menjadi berbagai macam bentuk seperti kubus, silinder dan balok persegi enam. Bentuk briket yang paling banyak di produksi adalah briket berbentuk kubus (Salim, 2016).

Briket ini diprediksi akan menjadi salah satu alternatif pengganti energi fosil yang selama ini menjadi sumber utama energi manusia (Renny, 2017). Briket adalah sumber energi terbarukan yang bersumber dari limbah pertanian dan digunakan sebagai bahan bakar rumah tangga. Ketersediaan limbah pertanian atau perkebunan menjadi dorongan yang baik dalam pengembangan bahan bakar briket ramah lingkungan. Energi terbarukan mulai digunakan sebagai alternatif berkelanjutan setelah bahan bakar fosil. Beberapa negara telah mencapai kemajuan dalam menghasilkan energi terbarukan. Islandia memimpin dengan 86,87% energinya dihasilkan dari sumber terbarukan. Disusul oleh Norwegia dengan 71,56%, dan Swedia berada di urutan ketiga dengan tingkat energi terbarukan 50,92%.

Tingginya persentase negara-negara ini disebabkan oleh melimpahnya sumber daya alam seperti panas bumi, air, dan tenaga angin. Contohnya, potensi energi panas bumi di Islandia, memungkinkan negara tersebut menghasilkan sebagian besar listrik secara berkelanjutan. Sedangkan Indonesia sendiri masih sangat jauh, saat ini berada di urutan ke-43 di dunia dengan pemanfaatan 10,39% energi terbarukan. (Wisevoter, 2023). Briket arang tempurung kelapa menjadi bahan bakar alternatif yang umum digunakan untuk memanggang pada aktivitas barbeque (BBQ) di Kawasan Eropa dan penunjang sisha (hookah) di Timur Tengah.

Karakter panas yang dihasilkan dari briket arang tempurung kelapa (choconut charcoal) lebih tinggi dibanding briket batu bara dan tidak menimbulkan asap sehingga lebih ramah lingkungan. Bentuk dari briket arang kelapa ini juga cukup beragam, seperti berbentuk kubus, hexagonal, silinder 1215 dan bulat (Salim, 2016). Karakteristik produk ini menimbulkan minat dan permintaan produksi briket arang tempurung kelapa melalui pasar ekspor. Indonesia

sendiri merupakan negara penghasil briket arang kelapa dengan kualitas terbaik. Potensi kondisi geografis yang dimiliki Indonesia turut mendukung ketersediaan bahan baku yang berasal dari buah pohon kelapa (Rubby, 2022).

Berdasarkan data buku statistik kelapa yang di publikasi oleh Kementerian Perkebunan pada 5 tahun terakhir ini arang tempurung kelapa telah diekspor ke berbagai negara Asia, Eropa, dan Timur tengah seperti negara, Saudi Arabia, China, Jepang, Lebanon, Jerman, Korea Selatan, Irak bahkan juga ekspor ke negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Vietnam. Pada tahun 2014-2019 China dan Saudi Arabia selalu menjadi negara tujuan ekspor arang tempurung kelapa dari Indonesia walaupun volume ekspor ke negara tersebut fluktuatif.

Hal ini biasa terjadi dalam kegiatan ekspor dan impor. Volume ekspor arang tempurung ke Saudi Arabia terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu dengan volume ekspor sebanyak 18.456.759 Kg dengan nilai ekspor sebesar \$ US 18.966.251.8 Kemudian, volume ekspor arang tempurung Indonesia ke negara-negara lainnya juga cukup mengalami peningkatan. Artinya, permintaan akan arang tempurung kelapa di berbagai negara cukup besar (Dhani Gartina, 2019). Dikarenakan harga dan permintaan yang tinggi, hal ini sangat menjadi peluang yang besar bagi perekonomian Indonesia, terutama untuk menekan inflasi, dan menambah cadangan devisa negara. Nilai tambah untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya Indonesia.

## METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu, harga briket (X1), produksi briket (X2), inflasi (X3), dengan variabel terikat yaitu, ekspor briket (Y). Penelitian ini menggunakan data time series dengan jumlah pengamatan 24 tahun dengan data tri wulan dari tahun 2017-2022. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan sebagai berikut.

$$\ln(Y) = a + \beta_1 \ln(X_1) + \beta_2 \ln(X_2) + \beta_3 X_3 + e$$

Y merupakan variabel terikat ekspor briket di pasar internasional periode 2017 - 2022,  $\alpha$  merupakan konstanta,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dan  $\beta_3$  merupakan koefisien regresi dari X1, X2, dan X3. Kemudian X1 merupakan variabel bebas harga briket, X2 merupakan variabel bebas produksi briket, X3 merupakan variabel bebas inflasi, serta e merupakan variabel pengganggu. Tujuan dari uji analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen yaitu harga briket (X1), produksi briket (X2), dan inflasi (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen volume ekspor briket (Y). Kemudian, dilakukan uji asumsi klasik yaitu dengan melengkapi asumsi-asumsi normalitas, tidak ditemukan gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, supaya model regresi yang disusun.

## RESULTS & DISCUSSION

Proses dalam pengumpulan data diambil dari laman resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Word Bank dengan mengambil rentang waktu penelitian dari tahun 2017 sampai 2022 di Indonesia yang berkaitan dengan data harga briket, produksi briket, inflasi dan ekspor briket Indonesia.

### Hasil Pengujian

Tabel 1. Hasil uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)

No.	N	Test Statistic	Asymp. Sig (2-tailed)
-----	---	----------------	-----------------------

1.	24	0,118	0,200
----	----	-------	-------

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji one-sample Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai asy sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Harga Briket	0,876	1,142	Tidak terjadimultikolonieritas
2.	Produksi Briket	0,888	1,126	Tidak terjadimultikolonieritas
3.	Inflasi	0,963	1,039	Tidak terjadimultikolonieritas

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berlandaskan Tabel 2, terlihat ketiga variabel yakni X1, X2, dan X3 memiliki nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Oleh karena itu, tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskeditas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1.	Harga Briket	0,132	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Produksi Briket	0,911	Tidak terjadi heteroskedastisitas
5.	Inflasi	0,068	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berlandaskan Tabel 3, nilai signifikansi untuk variabel X1, X2, dan X3 >  $\alpha$  (0,05), sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskeditas

N	Asymp. Sig (2-tailed)
25	0,060

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Autokorelasi tidak terjadi apabila Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 Dalam Tabel 3 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0.193 yang berarti bahwa 0,193 > 0,05 tidak terdapat gejala autokorelasi dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		nstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,692	3,064		-4,469	0,000
	ln_X1	1,142	0,146	0,801	7,840	0,000
	ln_X2	1,007	0,151	0,675	6,652	0,000
	X3	0,062	0,028	0,221	2,269	0,034

a. Dependent Variable: ln\_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4 maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln}(Y) = a + \beta_1 \text{Ln}(X_1) + \beta_2 \text{Ln}(X_2) + \beta_3 X_3 + e$$

$$=-13.692 + 1.142 \text{Ln}(X_1) + 1,007 \text{Ln}(X_2) + 0,062X_3 + e$$

### **Pengaruh Harga Briket Terhadap Ekspor briket di Pasar Internasional Periode 2017-2022**

Harga suatu barang atau komunitas merupakan hal penting dalam pasar internasional yang menentukan daya saing dan volume ekspor suatu negara. Ketika harga suatu komoditas naik, produsen dan eksportir cenderung mendapatkan keuntungan lebih besar, yang dapat mendorong peningkatan produksi dan ekspor. Kenaikan harga meningkatkan pendapatan produsen, investasi dalam produksi, dan daya saing barang di pasar global, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan ekspor. Selain itu, harga yang lebih tinggi dapat mencerminkan permintaan global yang kuat, yang selanjutnya mendorong peningkatan ekspor. Hal sejalan didapatkan oleh penelitian oleh Adnan (2023) bahwa harga internasional kopi berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal sama juga didapatkan oleh Wahyuni (2020), Tarigan dkk. (2021), Fihri dkk (2021) yang menyatakan bahwa harga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap volume ekspor Indonesia.

### **Pengaruh Produksi Briket Terhadap Ekspor briket di Pasar Internasional Periode 2017-2022**

Produksi adalah kegiatan usaha manusia dalam menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia (Gilarso, 2004:83). Produksi mampu meningkatkan ekspor jika produk yang dihasilkan oleh setiap perusahaan mampu meningkatkan kualitas sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan oleh negara tujuan ekspor briket Indonesia. Faktor produksi briket yang meningkat membuat volume ekspor juga meningkat, dengan peningkatan produksi maka akan mampu untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dan sisanya di ekspor. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Nurmalita & Bowo (2019) Mejaya (2016), Krismawan dkk. (2021), Alam dkk. (2021), dan Noviana & Sudarti (2018) yang menyatakan bahwa produksi berpengaruh signifikan terhadap ekspor.

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Ekspor briket di Pasar Internasional Periode 2017-2022**

Inflasi merupakan tingkat kenaikan level harga internal relatif lebih cepat dibandingkan dengan level harga kompetitor di pasar global (Ball, 1964). Hal sejalan didapatkan oleh Irawan & Gurning (2023) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan pada Volume Ekspor CPO Indonesia. Inflasi yang lebih tinggi di dalam negeri dibandingkan dengan negara mitra dagang dapat menyebabkan depresiasi mata uang domestik. Depresiasi ini membuat harga barang ekspor menjadi lebih kompetitif di pasar internasional, sehingga meningkatkan permintaan terhadap barang ekspor tersebut. Hal yang sama didapatkan Riyadi (2024) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ekspor. Hal ini dikarenakan ketika terjadi kenaikan ringan inflasi di negara tersebut ekspor justru bernilai positif. oleh Tien (2021) yang mengatakan bahwa respons inflasi terhadap capaian ekspor antara satu negara berbeda dengan negara lainnya. Hasil ini juga di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Miranda & Andini (2022) dan Saputri (2020) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia.

### **CONFLICT OF INTEREST**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dapat simpulkan sebagai Berikut. Harga briket dunia, produksi briket, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap ekspor briket di pasar internasional periode 2017-2022. Harga briket dunia, produksi briket, dan inflasi secara parsial berpengaruh positif terhadap ekspor briket di pasar internasional periode 2017-2022.

Berdasarkan hasil simpulan berikut saran yang dapat di pertimbangkan yaitu.

- 1) Bagi pemerintah diharapkan untuk memberikan bantuan subsidi terhadap pelaku eksportir briket. Pemberian subsidi diharapkan akan meningkatkan kualitas briket yang dihasilkan dan harga dapat bersaing dengan briket luar negeri dan mampu meningkatkan jumlah briket yang dihasilkan.
- 2) Bagi Eksportir diharapkan untuk selalu mengembangkan briket yang dihasilkan sehingga mampu bersaing dengan briket yang dihasilkan negara lain dan mampu menghasilkan produk yang efisien.
- 3) Bagi Penulis penelitian selanjutnya penulis dalam menambahkan variabel non ekonomi yang mampu mempengaruhi ekspor briket indonesia, dapat berupa variabel budaya, kondisi keaman suatu negara, dan sosial politik negara. Penambahan variabel ini diharapkan mampu menambah referensi dan analisis yang lebih mendalam terhadap penelitian selanjutnya

## REFERENCES

- Adnan, F. F. M. (2023). Pengaruh Harga, Nilai Tukar Dan Pendapatan Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2009-2022 Ke Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Malaysia, Italia Dan Inggris (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Ayu, I. G., Kirana, A., Negari, D., Ayu, I., & Saskara, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Essential Oil di Indonesia Tahun 2008-2018. *Jurnal Ep Unud*, 10(12), 4863-4892.
- Ball, R. J. (1964). *Inflation and The Theory of Money*. New York: Routledge.
- Bob Foster, *Manajemen Ritel*. (Bandung: CV Alfabeta, 2008) hlm. 58
- Erawan & Setiawina. (2021). Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat, Produksi, Dan Inflasi Terhadap Ekspor Jagung Indonesia Tahun 1981-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10 (3), hal. 1127-1152.
- Fahlana, H., Oktaviana, W., Sudirman, F., N. Nuraini, N., Soewono, E., Analysis of a coendemic model of covid-19 and dengue disease, *Communication in Biomathematical Sciences*, 4(2), pp. 138-151, 2021. Fihri, . F. ., Haryadi, H., & Nurhayani, N. (2021). Pengaruh kurs, inflasi, PDB dan harga karet internasional terhadap ekspor karet Indonesia Ke Tiongkok dan Amerika Serikat. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(3), 141-154. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i3.16272>
- Grace Yoan Grasella Sinaga, Jessica Ayu Katherine, Muhammad Daffa Akhsya, Putri Rahmadina, Saied Idris Baidhowi. 2023 , Potensi Ekspor Briket Terhadap Perekonomian Indonesia, Vol.2, No.5 h.1
- Irawan, A., & Gurning, R. V. M. (2023). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Selama Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 11(1), 106-113.
- Krismawan, V., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Produksi Karet Indonesia Dan Harga Karet Indonesia Terhadap Ekspor Karet Indonesia Periode Tahun 2008 - 2019. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(3), 134-143. [https://doi.org/10.26460/ed\\_en.v4i3.2691](https://doi.org/10.26460/ed_en.v4i3.2691)
- Noviana, T. N., & Sudarti, S. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Tukar, Dan Jumlah Produksi Terhadap Ekspor Komoditi Karet Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 390–398. <https://doi.org/10.22219/jie.v2i3.7097>

- Nurhafika, 2021. Peluang Ekspor Arang Tempurung Kelapa Indonesia Di Pasar Internasional Tahun 2020-2021. *Jurnal Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial*
- Nurmalita, V., & Bowo, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 605-619
- Renny Eka Putri, Andasuryani. 2017, Studi Mutu Briket Arang Dengan Bahan Baku Limbah Biomassa, *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, Vol.21, No.2.
- Rubby Rahman Tsani,dkk.2022, Analisis Kualitas Produk Arang Briket Pada Kebutuhan Pasar di Timur Tengah dan Eropa Pada PT.NUDIRA SUMBER DAYA INDONESIA,Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3 h.1215
- Saputri, N. A. A. (2020). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia Periode Tahun 2008-2017. *Ecodunamika*, 3(2).
- Tarigan, G. O., Hidayat, M. S., & Nurhayani, N. (2021). Determinan Ekspor Teh Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i2.23>
- Tien, N. H. (2021). Relationship between inflation and economic growth in Vietnam. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 5134-5139.
- Utomo, T. B., & Islam, F. E. D. B. (2022). TEORI PRODUKSI.